

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Secara umum, pulau merupakan suatu kawasan strategis dalam aspek ekonomi, pertahanan dan keamanan serta adanya ekosistem khas tropis dengan produktivitas hayati tinggi, selain itu pulau mempunyai potensi yang bersifat dapat terbarukan seperti potensi ekowisata. Ekowisata adalah kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam (Bengen,2002).

Kegiatan identifikasi dan pemetaan potensi sumberdaya pulau-pulau kecil merupakan salah satu usaha untuk menyediakan data dan informasi tentang potensi sumberdaya pulau, disamping itu dapat dijadikan informasi awal mengenai arah pemanfaatan ruang pulau secara berkelanjutan, seperti yang tercantum dalam UU 27 Tahun 2007 bagian ketujuh pasal 15 dan diamanatkan dalam PP 62 Tahun 2010 mengenai pemanfaatan pulau-pulau kecil terluar.

Penelitian tentang kesesuaian perairan untuk ekowisata telah banyak dilakukan antara lain oleh Widjanarko (2006), penelitian tentang ekowisata dilakukan pendekatan secara kualitatif dengan metode *snow-ball* atau penggalian data dengan melakukan wawancara dari beberapa informasi dapat menggambarkan potensi ekowisata di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Disamping itu, Romy (2010) melakukan penelitian tentang “Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Hari Kecamatan Laonti Provinsi Sulawesi Tenggara” dengan menggunakan beberapa tahapan metode, antara lain: metode LIT (pengamatan komunitas karang), metode UVC (pengamatan ikan karang) dan data observasi lapang (pengamatan parameter sosial) dapat menggambarkan potensi ekowisata Pulau Hari dimana tutupan komunitas karang rata-rata lebih dari 50%, jenis ekowisata selam dan snorkling termasuk dalam kategori S-2 (cukup sesuai), diperlukan dukungan pemerintah setempat untuk mengembangkan ekowisata bahari di lingkungan tersebut.

Pulau Tabuhan merupakan pulau yang memiliki luas wilayah 48.237 m², salah satu potensi yang dapat dikembangkan pada Pulau Tabuhan adalah ekowisata bahari. Hal ini dikarenakan Pulau Tabuhan memiliki potensi alam diantaranya: terumbu karang yang indah, jenis ikan yang terdapat di Pulau Tabuhan melimpah dan memiliki bentuk yang menarik dan pesona pasir putih di sekitar Pulau Tabuhan). Perencanaan potensi tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pemetaan potensi (merujuk dari dua penelitian ekowisata bahari di Pulau Hari dan Desa Colo). Penelitian di Pulau Tabuhan dilakukan dengan pendekatan secara deskriptif yaitu dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait untuk ekowisata lamun, snorkling dan selam seperti data kondisi umum Pulau Tabuhan, klimatologi dan oseanografi, sumberdaya hayati pesisir, disamping itu terdapat data primer antara lain: wawancara dengan penduduk sekitar Pulau Tabuhan, uji kualitas air (pH, salinitas, kecerahan dan suhu) yang digunakan sebagai data tentang gambaran umum potensi Pulau Tabuhan. Dengan melakukan pengumpulan data sekunder dan primer Pulau Tabuhan diharapkan memberikan informasi yang lebih baik tentang potensi ekowisata bahari yang terdapat di Pulau Tabuhan Kab Banyuwangi sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum maupun pemerintah sebagai acuan dalam pengolahan potensi di Pulau Tabuhan dengan lebih terintegrasi.

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini terbatas pada tujuan adalah untuk mengetahui potensi ekowisata bahari lamun, snorkling dan selam di Pulau Tabuhan Kabupaten Banyuwangi.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Pengembangan Pulau Tabuhan terutama dalam bidang ekowisata bahari sangat dibutuhkan dikarenakan dengan adanya pengembangan tersebut diharapkan mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru, sekaligus akan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan kelompok sosial di Kabupaten Banyuwangi terutama bagi masyarakat Desa Bangsring.

Pengembangan Pulau Tabuhan masih terkendala keberadaan pulau yang tidak berpenghuni dan kurangnya pengetahuan penduduk sekitar tentang pemanfaatan pulau

yang lebih baik. Beberapa aspek tersebut dapat memicu penurunan kualitas pendukung kawasan ekowisata bahari yang terdapat pada pulau tersebut, seperti: berkurangnya pasir pantai, karang, dan ikan dalam jumlah besar. Oleh karena itu, perlu adanya informasi untuk mengetahui potensi Pulau Tabuhan. Melalui pemetaan tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih baik sehingga mempermudah dalam melakukan penjagaan serta optimalisasi dalam melakukan pengembangan ekowisata bahari di kawasan Pulau Tabuhan, Kabupaten Banyuwangi.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa Pulau Tabuhan sebagai kawasan ekowisata bahari kategori wisata lamun, selam dan snorkling.